

3. DATA LAPANGAN

3.1. Perjalanan Dan Hidup Admiral Cheng Hoo

Pada tahun 1405 Cheng Hoo, nama aslinya Ma Hoo atau lebih dikenal dengan nama Sam Poo, diutus oleh Kaisar Chu-Li untuk melakukan perjalanan ke negara-negara di benua Asia dan Afrika. Ekspedisinya memberikan sumbangan yang tak ternilai dalam ilmu pelayaran dan navigasi, sekaligus menunjukkan kepandaian bangsa Asia melakukan ekspedisi antar benua secara besar-besaran.

Cheng Hoo dilahirkan sebagai anak kedua dari keluarga muslim di Kunyang, Yunnan tengah. Kakek dan ayahnya adalah seorang haji dengan nama keluarga Ma. Komunitas Tionghoa muslim banyak terdapat di Selatan Tiongkok, terutama di propinsi Yunnan. Kebanyakan dari mereka mempunyai nama keluarga 'Ma' (yang juga berarti "Kuda"), yang dikaitkan dengan nama "Muhammad". Walaupun Cheng Hoo adalah seorang muslim, namun dia tetap menghormati adat-istiadat lokal selama perjalanan ekspedisinya. Sehingga banyak juga klenteng-klenteng yang dibangun untuk menghormatinya.

Sikap hidup Admiral Cheng Hoo mewariskan gaya hidup masyarakat yang penuh toleransi dan harmoni. Ekspedisi yang dilakukan itu pula telah menyebarkan benih-benih permukiman baru dan mengkonsolidasikan permukiman Tionghoa di pesisir Asia Tenggara. Ekspedisi maritim Cheng Hoo meninggalkan bekas-bekas di kawasan pesisir Asia Tenggara dalam bentuk pos dagang dan koloni-koloni Tionghoa (Widodo, 2003).

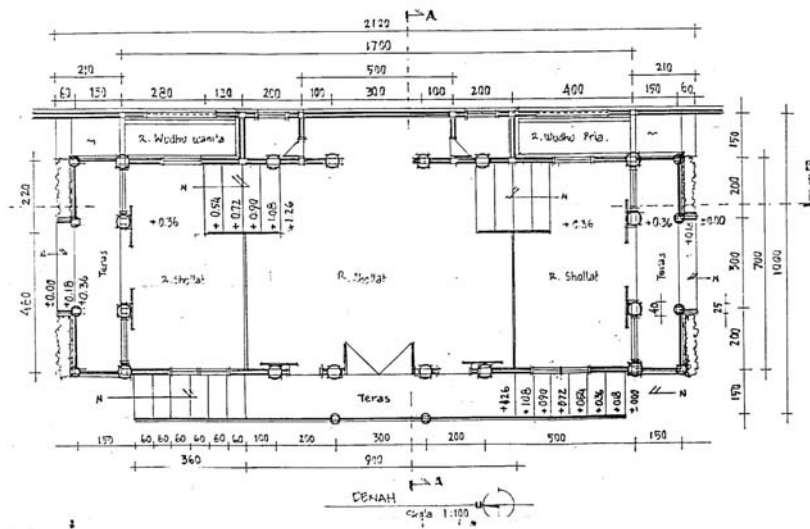
3.2. Masjid Mohammad Cheng Hoo

Masjid Cheng Hoo merupakan masjid yang unik, karena nampak sekilas seperti bangunan klenteng atau bangunan kuno Tiongkok. Di Indonesia bangunan ini sangat unik berarsitektur Tiongkok.

Johanes Widodo mengatakan kemanapun etnis Tiongkok berada selalu memberi cakrawala pada warna-warna lokal. Adaptasi juga dilakukan dengan memadukan warna lokal dengan warna yang dibawa mereka.



Gambar 3.1 Masjid Cheng hoo, tampak depan (kiri) dan samping (kanan)



Gambar 3.2 Denah Masjid Cheng Hoo

Masjid Cheng Hoo memiliki bentuk denah sederhana berbentuk persegi yang dilengkapi mihrabnya. Pada bagian mihrab denah juga berbentuk persegi sehingga ada kesamaan antara denah keseluruhan dengan perbagian ruangnya.

Atap masjid yang tinggi dan berbentuk persegi delapan bertumpu pada empat kolom. Pada atap bagian luar nampak bersusun tiga lapisan dan berbentuk pagoda kecil sesuai dengan bangunan Tiongkok kuno. Bentuk pagoda berasal dari budaya India kuno sejak abad tiga dan dikembangkan oleh pendeta yang telah lama tinggal di India.



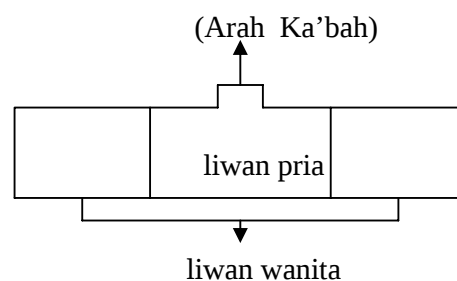
Gambar 3.3 Atap utama (kiri) dan Plafon (kanan) Masjid Cheng Hoo

3.2.1. Tata Ruang Dalam Masjid Cheng Hoo

Masjid Cheng Hoo merupakan bangunan masjid yang memiliki tata ruang yang sederhana. Dimana didalamnya dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Ruang Sholat

Ruang sholat adalah ruang utama dalam masjid, terdiri dari dua lantai. Lantai satu merupakan liwan wanita, terdapat pada kanan dan kiri lantai. Lantai dua merupakan liwan pria dengan mihrab menjadi satu lantai. Antara lantai satu dan dua dibatasi dengan perbedaan ketinggian dan reling, jadi masih terlihat antar muslim.



Gambar 3.4 Pembagian ruang dalam area sholat

Pada umumnya setiap hari ada kegiatan sholat, aktifitas lainnya dalam ruang yaitu mengaji, ceramah dan lain-lain.

Mihrab pada masjid merupakan tempat imam memimpin sholat dan merupakan informasi kepada pengunjung tentang arah sholat yaitu Kiblat. Mihrab berbentuk relung yang berada ditengah dinding utara ruangan didalam masjid.

Elemen hias ruangan yang nampak yaitu pola hias arabesk pada atas pintu mihrab. Elemen hias ini menggunakan bahan dari kayu jati dengan finising deco warna natural kayu.

Sirkulasi tata ruang yang digunakan berupa grid, berdasarkan pengguna ketika sholat. Sirkulasi ruang ini dibagi menjadi dua zoning yaitu untuk liwan pria dan liwan wanita. Kedua zoning ini dibatasi oleh ketinggian lantai dan tralis bermotif sulur-sulur.



Gambar 3.5 Tampak dinding mihrab dengan relung dibagian tengah sebagai tempat imam memimpin sholat

2. Ruang Wudhu

Ruang wudhu adalah area basah dengan separuh dindingnya diberi finishing keramik dan warnanya disesuaikan dengan ruang lain yaitu coklat dan merah. Ruangan wudhu dibagi menjadi dua, satu dipergunakan untuk wanita dan satu lagi dipergunakan untuk pria, ruangan dibedakan dengan jelas dengan pencapaian yang berbeda.

Sirkulasi ruang terbagi menjadi dua zoning, berdasarkan penggunaanya (pria dan wanita) dengan pencapaian yang berbeda. Sirkulasi tiap ruangnya berupa grid dengan fasilitas yang ada didalamnya (air wudhu).



Gambar 3.6 Ruang *Wudhu*
(kanan *Wudhu* pria dan kiri ruang dalam *Wudhu* wanita)

3. Teras atau serambi

Teras atau serambi pada Masjid Cheng Hoo terdapat pada sisi samping kanan, kiri dan sisi depan masjid. Pada sisi kanan dan kiri masjid berbeda 16 cm dengan dua anak tangga dari area luar masjid, sedangkan pada sisi depan lantai dengan tujuh anak tangga naik 126 cm. Teras atau serambi pada masjid memiliki persamaan yaitu menggunakan keramik berwarna kuning muda atau krem dengan motif polos. Dinding dengan pintu-pintu besar berdiri pada sisi teras atau serambi.



Gambar 3.7 Teras atau serambi kanan Masjid Cheng Hoo



Gambar 3.8 Kolam yang dikelilingi taman

3.2.2. Elemen Hias Masjid Cheng Hoo

Pembahasan elemen hias berdasarkan pada penerapan masing-masing elemen interior yang terdapat di Masjid Cheng Hoo. Masjid Cheng Hoo lebih banyak menerapkan elemen hias Islam pada dinding dan plafon. Berikut adalah gambaran tentang elemen hias Islam yang diterapkan pada ruang:

1. Ruang Sholat

Ruang sholat merupakan ruangan penting dalam masjid yang banyak menerapkan elemen hias. Ruangan terdiri dari dua ruangan yang terpisahkan oleh ketinggian lantai dan reling untuk membatasi liwan pria dan wanita. Lantai pertama memiliki dua sisi yaitu kiri dan kanan sedangkan untuk lantai kedua berada diantaranya yaitu tengah.



Gambar 3.9 Reling merupakan salah satu elemen hias

dalam Masjid Cheng Hoo

a. lantai pertama

Lantai pertama adalah ruang sholat utama yang akan digunakan sholat oleh liwan wanita, dimana lantai pertama ini memiliki dua sisi yaitu kiri dan kanan. Elemen hias pada ruangan ini terdapat pada dinding, plafon dan lantainya.

➤ *Lantai*

Lantai pertama pada masjid menggunakan mermer berbentuk segi empat dengan motif abstrak. Dengan menggunakan kombinasi warna coklat muda dan biru muda.



Gambar 3.10 Pola lantai pertama Masjid Cheng Hoo

➤ *Plafon*

Pada lantai pertama plafonnya hanya menonjolkan usuk dan kuda-kuda, yang dikombinasi dengan penggunaan warna merah, kuning dan biru. Plafon pada bangunan Masjid Cheng Hoo ini tidak banyak menggunakan lukisan sulur-sulur pada usuk maupun pada kuda-kudanya.



Gambar 3.11 Plafon lantai pertama di Masjid Cheng Hoo



Gambar 3.12 Detail lukisan pada kuda-kuda plafon pertama

b. Lantai ke dua

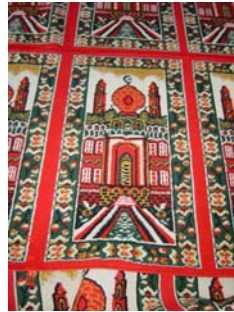
Lantai ke dua juga merupakan ruang penting sholat karena sebagai liwan pria juga terdapat *Mihrab*. Mihrab merupakan tempat imam memimpin umat berjamaah. Pada lantai dua mihrab memberikan informasi tentang arah sholat yaitu kiblat. Mihrab berbentuk relung yang berada pada tengah dinding lantai dua, bagian ini disebut dengan dinding mihrab. Pada foto nampak penggunaan bentuk geometris yaitu pada penggunaan pilar-pilarnya.



Gambar 3.13 Tampak dinding Mihrab dengan relung ditengahnya sebagai arahan sholat yang terdapat pada lantai dua

➤ *Lantai*

Lantai pada tahap dua ini tidak menggunakan hiasan seperti nampak pada lantai pertama. Penggunaan bahannya sama dengan pada lantai pertama yaitu keramik. Lantainya dilapisi karpet bermotifkan pintu utama masjid. Motif ini sebagai penandaan shaf nampak pada lantai dua tetapi tidak nampak pada lantai pertama.



Gambar 3.14 Detail karpet pada lantai dua Masjid Cheng Hoo

➤ *Plafon*

Plafon pada lantai ke dua sangat menonjol, karena berbentuk octagon menurut ajaran Islam. Motif hiasan yang digunakan berbentuk geometris, berwarna hijau, biru, merah dan coklat muda.



Gambar 3.15 Interior kubah pola octagon yang menaungi liwan pria di lantai dua

➤ *Dinding untuk lantai pertama dan kedua*

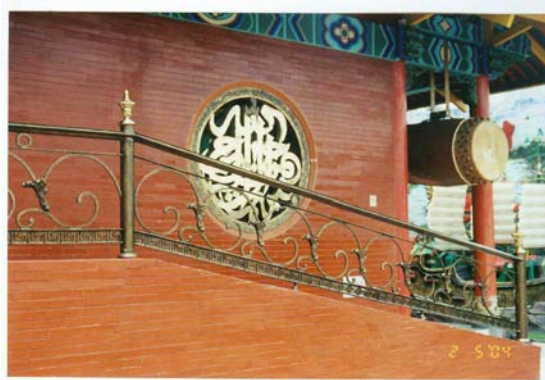
Dinding pada bagian dalam masjid tidak banyak menggunakan hiasan. Dinding pada sisi mihrab tampak polos dengan pola batu bata yang sudah di cat, sedangkan untuk sisi kanan dan kiri dinding mihrab

merupakan area keluar masuk masjid yang tanpa menggunakan daun pintu.



Gambar 3.16 Dinding kanan dan kiri masjid yang digunakan sebagai area keluar-masuk

Sedangkan dinding yang didepan mihrab digunakan sebagian besar untuk area keluar-masuk utama dengan tetap tidak menggunakan daun pintu. Dinding yang membelakangi area liwan wanita hanya dihiasi oleh hiasan jendela yang berbentuk lingkaran dengan tulisan ayat Al Quran.



Gambar 3.17 Jendela pada dinding yang membelakangi liwan wanita

c. perabot dalam masjid Cheng Hoo

➤ *Mimbar*

Mimbar merupakan tempat *khotib* (imam) pada saat memberi ceramah. Posisi mimbar berada di dalam mihrab karena lahan yang kurang luas.

Bahan yang digunakan adalah kayu dan warna yang digunakan merupakan warna natural kayu yaitu coklat kayu.



Gambar 3.18 Mimbar berbentuk segi empat dengan patra

➤ *Tempat Al Quran*

Tempat Al Quran hanya terdapat pada sisi kanan dan kiri mihrab. Bentuknya sederhana dan mudah dipindahkan. Bahannya aluminium dengan warna aslinya yaitu abu-abu dan untuk kacanya tidak berwarna atau bening.



Gambar 3.19 Tempat Al Quran

➤ *Kursi*

Kursi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah muslim dalam membaca Al Quran. Kegiatan membaca Al Quran dapat dilakukan didalam masjid dengan menggunakan alat bantu ini. Alat ini menggunakan bahan kayu yang diukir dan sebagian dilapis dengan kain bludru.



Gambar 3.20 *Kursi*

➤ *Beduk*

Beduk merupakan alat tradisional berupa gendang besar yang dipergunakan untuk memanggil jemaat saat *adzan*. Bahan yang digunakan yaitu kayu dan kulit sapi yang tebal pada bidang lingkaran. Beduk menggantung pada plafon sehingga tanpa penyangga ke lantai.



Gambar 3.21 *Beduk*

2. Ruang Wudhu

Ruang wudhu pria dan ruang wudhu wanita sama hanya berbeda pengguna ruang saja. Elemen hias pada ruang wudhu dibuat seminimal

mungkin. Bahan yang digunakan yaitu keramik dengan sedikit hiasan bunga-bunga yang membentuk garis tetapi tetap geometris.



Gambar 3.22 Ruang *Wudhu* pria (kanan) dan dalam
ruang *Wudhu* wanita (kiri)